



Pendampingan Pemberdayaan Posyandu Balita Desa Pilangsari Gondang Kabupaten Klaten

Anis Marjukah¹, Arif Julianto Sri Nugroho*², Winarno Heru Murjito³, Hartanto⁴ DBP Setiyadi⁵, Sigit Adhi Pratomo⁶, Sri Haryanti⁷, Purwo Haryono⁸, Hersulastuti⁹

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

^{5,6,7,8,9} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten Indonesia

anismarjukah69@gmail.com; arifjuliantosn72@gmail.com*; herunurjito@gmail.com; hartanto@unwidha.ac.id; dbputut@gmail.com; ipsigit@gmail.com; haryanti.sirod@gmail.com; pwharyono@gmail.com; hersulastuti@gmail.com

Artikel History:

Received: 2024-09-18 / Received in revised form: 2024-12-04 / Accepted: 2025-02-10

ABSTRACT

The assistance activity for empowering Posyandu (integrated service center) toddlers in Pilangsari Gondang Village, Klaten Regency aims to improve the quality system of Posyandu services, increase the participation of mothers and young women in serving the community so that the effectiveness of activities to fight toddler stunting in the village is achieved. The model of activities carried out includes: 1) Service-Quality Capacity Building for Posyandu services for toddlers, 2) Technology Transfer. To achieve this goal, several activities are carried out in assistance: a) Evaluation of the quality of Posyandu for toddlers b) Establishment of a Service-Quality network (c) Training and development of healthy toddler services to fight stunting d) Improvement of supporting facilities/infrastructure to develop services f) entrepreneurial training for making dry and wet cakes based on village characteristics to improve nutrition for toddlers and the community. Based on activities, the results of an effective activity model are obtained, where mothers and young women are enthusiastic about participating in the program and this lead to the formation of a foundation for empowering the quality of excellent toddler Posyandu services in the village to fight toddler stunting.

Keywords: empowerment, posyandu-toddlers, service quality, excellence

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan pemberdayaan posyandu balita Desa Pilangsari Gondang Kabupaten Klaten bertujuan untuk memperbaiki sistem mutu layanan Posyandu serta meningkatkan partisipasi ibu-ibu dan remaja putri dalam melayani masyarakat sehingga tercapai efektivitas kegiatan memerangi balita tengkes di desa. Model kegiatan dilakukan meliputi: 1) *Service-Quality Capacity Building* terhadap layanan posyandu balita, 2) Teknologi Transfer. Sebagai upaya mencapai tujuan, beberapa kegiatan dilaksanakan dalam pendampingan: a) Evaluasi mutu model posyandu-balita b) Pembentukan jaringan *Service-Quality* posyandu-balita (c) Pelatihan dan pengembangan layanan balita sehat untuk memerangi tengkes d) Perbaikan sarana/ prasarana pendukung untuk mengembangkan layanan f) pelatihan wirausaha pembuatan olahan kue kering dan basah berbasis kekhasan kearifan lokal desa guna meningkatkan gizi bagi balita dan masyarakat. Berbasis kegiatan diperoleh hasil model kegiatan efektif, dimana ibu-ibu dan remaja putri antusias untuk mengikuti program dan bermuara pada terbentuknya pondasi pemberdayaan mutu layanan posyandu balita unggulan di Desa Pilangsari Gondang untuk memerangi balita tengkes.

Kata kunci : pemberdayaan, posyandu-balita, mutu layanan, keunggulan

*Arif Julianto Sri Nugroho

Tel.: +62821-37380505

Email:arifjuliantosn72@gmail.com

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



1. PENDAHULUAN

Desa Pilangsari Gondang Kabupaten Klaten memiliki potensi ekonomi beragam yang dapat digunakan sebagai modal dasar mengembangkan model desa maju di layanan ekonomi dan kesehatan. Keberagaman potensi tersebut menjadi kekuatan dan peluang untuk mengembangkan suatu model “Desa Ramah Balita”. Kekuatan dan peluang tersebut apabila tidak direncanakan dan tidak dikelola dengan baik, tidak mustahil kekuatan dan peluang tersebut akan berubah menjadi kelemahan dan tantangan. Potensi-potensi ekonomi, layanan kesehatan yang belum begitu dikenal dan belum terangkat ke permukaan perlu untuk terus digali dan diinventarisasi. Potensi ekonomi dan kesehatan ini wajib dikelola dan dirancang sebagai sebuah daya tarik unggulan desa. Fenomena ini memerlukan suatu pengetahuan dan pemahaman yang baik dan sinergi antar beberapa pihak terkait proses pemberdayaan masyarakat di ranah layanan kesehatan-gizi. Masyarakat desa terutama ibu-ibu dan remaja putri harus lebih banyak berperan karena mereka paling mengetahui secara detail potensi-potensi ekonomi, layanan kesehatan serta kebutuhan gizi masyarakat. Potensi-potensi tersebut dapat dibuat dalam suatu paket model layanan unggulan sebagai daya tarik desa menuju model “Desa Ramah Balita”.

Masyarakat di Desa Pilangsari Gondang Klaten sebagian besar berlatar pendidikan menengah-rendah yaitu lulusan SD dan SMP-SMA. Mereka banyak yang berusia lanjut dengan mayoritas berprofesi sebagai petani. Di Desa Pilangsari terdapat bekas pabrik gula termasyur PG Gondang Winangoen dimana saat ini telah berhenti beroperasi dan menjadi suatu destinasi wisata unggulan bertema ‘heritage kejayaan Industri gula masa lampau’. Paket Wisata *Trekking* pabrik gula melalui sajian menu kuliner lokal desa yang bergizi bisa diwujudkan menjadi suatu potensi untuk menjadi satu paket wisata unggulan. Dengan demikian, seluruh potensi yang ada baik potensi alam, potensi budaya, potensi sumber daya manusia dan potensi spiritual dapat dikelola melalui sistem pengelolaan kearifan lokal. Semua bermuara pada terwujudnya manfaat positif Desa Pilangsari Gondang melalui berbagai kegiatan konservasi wisata di bekas pabrik gula beserta inovasi layanan kuliner ikutan lainnya.

Di balik potensi yang ada tentu memerlukan sebuah pengelolaan dan penanganan khusus agar potensi unggulan layanan kesehatan, gizi tersebut berdampak positif terhadap masyarakat. Upaya mengelola potensi unggulan Desa Pilangsari Gondang untuk dikembangkan sebagai “Desa Ramah Balita” masih dijumpai beberapa kendala seperti: (1) belum terbentuk organisasi layanan Posyandu Balita unggulan berbasis masyarakat untuk mengelola potensi kesehatan, layanan gizi balita, (2) perlu dilatih dan ditingkatkan kemampuan sumber daya manusia ibu-ibu dan remaja putri menjadi pelaku utama dalam pengelolaan Posyandu Balita unggulan menuju desa ramah balita (3) masih banyak warga desa terutama ibu-ibu dan remaja putri yang belum mandiri secara ekonomi melalui kemampuan menyajikan kuliner khas desa yang sederhana dan bergizi berbasis kearifan lokal sehingga perlu dilakukan pelatihan wirausaha. Tujuan kegiatan Posyandu Balita adalah memantau status gizi masyarakat terutama balita dan ibu hamil dengan kegiatan kunci melalui keaktifan ibu untuk mengantar anak dalam kegiatan Posyandu Balita (Risqi, 2013) serta kondisi kesehatan balita akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan anak (Kartika, Handaiyani, & Mukharomah, 2019)

Mengatasi berbagai permasalahan tersebut, beberapa kegiatan diajukan dalam pelaksanaan program pendampingan pemberdayaan Posyandu- Balita di Desa Pilangsari Gondang sebagai berikut: a) Pembentukan Badan Pengelola Posyandu Desa menuju konsep model “Desa Ramah Balita”, b) Menginventarisasi potensi ekonomi /sumber gizi masyarakat, c) Mempersiapkan paket layanan kesehatan sinergi dengan lembaga Pabrik Gula Gondang Winangoen dalam inovasi sajian kuliner khas desa yang bergizi dan inovatif, d) Mengembangkan semangat ketrampilan wirausaha ultra mikro ibu-ibu dan remaja putri meracik kue kering, basah maupun makanan olahan bergizi yang mencerminkan identitas kuliner unggulan Desa Pilangsari Gondang Kabupaten Klaten

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Memperhatikan luaran kegiatan, metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: data potensi keunggulan kesehatan gizi desa dan program pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai target luaran tersebut, maka dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut: (1) Pengumpulan data melalui survei lapangan; (2) Program pemberdayaan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan posyandu balita, yaitu pertemuan secara berkala antara pendamping dengan kelompok sasaran. Model pendekatan yang dilakukan meliputi: *Service-Quality Capacity Building* terhadap layanan Posyandu Balita dan Teknologi Transfer (Hardjito & Golda, 2018).

a. Model *Service-Quality Capacity Building*

Model ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan layanan kader posyandu balita. Program dilakukan melalui pemberdayaan dan pendampingan. Pihak sivitas akademika di Perguruan Tinggi berfungsi sebagai motivator, inovator, fasilitator, dan komunikator.

b. Model Transfer teknologi

Penemuan-penemuan hasil penelitian dan atau kegiatan lain dari Perguruan Tinggi diterapkan kepada masyarakat secara tepat guna. Selanjutnya, dilakukan pelatihan teknologi tepat guna di berbagai sektor meliputi sektor layanan kesehatan, gizi dan ekonomi mikro. Beberapa lembaga ditetapkan sebagai mitra dalam pelaksanaan program pemberdayaan 1) Kelompok ibu-ibu Dasa Wisma Desa Pilangsari dan 3) Pemerintah Desa Pilangsari Gondang kabupaten Klaten. Kedua lembaga mitra tersebut merupakan komponen pendukung dari masyarakat Desa Pilangsari Gondang yang dilibatkan dalam perencanaan dan pengembangan Posyandu-Balita menuju “Desa Ramah Balita”.

c. Target dan Luaran

- 1) Munculnya perbaikan dan peningkatan sistem pengelolaan Posyandu- Balita dengan membentuk Badan Posyandu –Balita Desa unggulan yang bertugas untuk merencanakan, mengelola, memasarkan dan mengoperasikan kegiatan posyandu-balita . Kegiatan ini disusun melalui pelatihan ketrampilan bagi sumber daya ibu-ibu dan remaja putri dan dilakukan evaluasi secara berkesinambungan.
- 2) Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat terutama ibu-ibu dan remaja putri dalam pengembangan model “Desa Ramah Balita”. Partisipasi masyarakat dalam hal ini menyangkut keterlibatan serta partisipasi dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan operasional penyelenggaraan Posyandu balita desa.
- 3) Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Klaten dalam mengembangkan model “Desa Ramah Balita” di Desa Pilangsari Gondang Klaten agar semakin dikenal oleh masyarakat dan aktif sebagai upaya memerangi balita tengkes. Penyebab balita tengkes secara langsung karena pola konsumsi yang tidak seimbang pada gizi dan munculnya penyakit infeksi pada anak (Hidayat & Jahari, 2012).
- 4) Meningkatnya penghasilan yang diterima oleh kelompok sasaran ibu-ibu rumah tangga dalam pengembangan Desa Ramah Balita di Desa Pilangsari Klaten

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah program kegiatan telah dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema pendampingan Abdimas Dosen dan mahasiswi Unwidha di Desa Pilangsari Gondang Klaten:

- 1) Terbentuknya Badan Pengelola Posyandu- Balita Desa Pilangsari Gondang Klaten beserta layanan: a) Telah dilaksanakan aktivitas baru paket wirausaha pembuatan makanan bergizi kue kering maupun basah bagi balita dan warga yang memiliki kekhasan kearifan lokal untuk ditawarkan kepada wisatawan pengunjung destinasi wisata bekas pabrik gula Gondang Winangoen. Aktivitas tersebut memuat *something to see, something to do, something to buy, dan something to learn* sebagai upaya memerangi tengkes di kalangan balita b) Dilakukan penyiapan lahan di halaman masyarakat kelompok ibu-ibu Dasa Wisma sebagai lokasi kegiatan wisata agro dan tanaman bahan baku aneka olahan makanan khas lokal di desa, c) Disiapkan rumah penduduk sebagai tempat menginap bagi wisatawan yang tertarik belajar olahan makanan bergizi dan aneka tanaman pangan lokal d) Disiapkan kuliner lokal khas Desa Pilangsari Gondang, e) Meningkatnya kompetensi di bidang layanan Posyandu Balita desa, khususnya bagi kelompok sasaran melalui pelatihan layanan *service quality* meliputi : *tangibles, assurance, reliabilities, responsiveness emphaties,* f) Tersusun paket layanan Posyandu Balita unggulan melalui perbaikan teknis alat- alat operasional posyandu semisal keakuratan timbangan, alat ukur tinggi badan, buku-buku promosi kesehatan dan gizi, leaflet, pembuatan spanduk bagi promosi layanan posyandu balita desa. Kegiatan ini melibatkan berbagai komponen masyarakat Desa Pilangsari Gondang. Dokumentasi layanan posyandu-balita Desa Pilangsari diurai di gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Praktek layanan Posyandu- Balita Desa unggulan

2. Sosialisasi kewirausahaan ultra mikro bertujuan untuk memperkenalkan sekaligus memotivasi ibu-ibu dan remaja putri di desa memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu menghasilkan pendapatan sendiri. Ibu-ibu dan remaja putri sangat antusias melakukan diskusi tentang kewirausahaan melalui pembuatan aneka olahan makanan kue kering, kue basah apa yang cocok sepanjang waktu tanpa ada batasan musim serta bergizi tinggi untuk balita dan masyarakat. Melalui kegiatan ini ibu-ibu anggota Dasa Wisma dan remaja putri Desa Pilangsari memiliki semangat yang tinggi untuk memanfaatkan ilmu dari mahasiswa. Kegiatan secara bertahap dilakukan agar tercipta kreasi inovasi olahan makanan berbasis kearifan lokal yang lezat, bergizi, memiliki tampilan menarik, bermutu tinggi, menarik untuk dijual dan menghasilkan pendapatan bagi ekonomi rumah tangga. Kebermanfaatan kegiatan ini sejalan dengan kegiatan abdimas (Suraya, Suprayitno, Sari, Rifqiyah, & Nafisah, 2021); (Ramadhan et al., 2022). Dokumentasi pelatihan wirausaha ibu-ibu dan remaja putri membuat olahan pangan bergizi diurai di gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Praktek pembuatan olahan kue kering dari bahan bergizi

SIMPULAN

Berbasis kegiatan diatas diambil simpulan bahwa pendampingan pemberdayaan Posyandu Balita Desa Pilangsari Gondang Kabupaten Klaten mendapat respon positif dari masyarakat terutama ibu-ibu kelompok Dasawisma, remaja putri serta Pemerintah Kabupaten Klaten. Hasil yang dicapai diantaranya terjadi penguatan fungsi kelembagaan Posyandu-Balita Desa Pilangsari Gondang, terjadi penguatan jejaring, meningkatnya beragam kegiatan wirausaha skala ultra mikro bagi ibu-ibu anggota Dasa Wisma dan remaja putri berupa meningkatnya ketrampilan olah kue kering, kue basah bergizi bagi masyarakat, meningkatnya kegiatan promosi dan kesemuanya bermuara pada semakin meningkat jiwa wirausaha dari warga desa.

SARAN

Pendampingan pemberdayaan Posyandu-Balita unggulan Desa Pilangsari Gondang Kabupaten Klaten tidak cukup dilakukan dalam waktu singkat, melainkan membutuhkan waktu panjang dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlanjutan program maka perlu dilakukan pendampingan yang berlanjut dan kontinyu. Pendampingan dapat dilakukan baik oleh Perguruan Tinggi, institusi pemerintah, swasta maupun melibatkan mitra LSM. Partisipasi aktif masyarakat Desa Pilangsari Gondang Klaten sebagai aktor utama dalam mewujudkan aktivitas model “Desa Ramah Balita” dalam upaya memerangi kasus balita tengkes di masa mendatang harus terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjito, D. A., & Golda, N. (2018). KKN-PPM Pengembangan Desa Wisata Somongari di Kabupaten Purworejo. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(3), 238–245.
- Hidayat, T. S., & Jahari, A. B. (2012). *Perilaku Pemanfaatan Posyandu Hubungannya dengan Status Gizi dan Morbilitas Balita*. 40(1), 1–10. <https://doi.org/10.22435/bpk.v40i1Mar.2702.1-10>
- Kartika, A., Handaiyani, S., & Mukharomah, E. (2019). Status Gizi Balita Berdasarkan Frekuensi Kunjungan ke Posyandu dan Tingkat Pengetahuan Ibu di Kecamatan Jakabaring Palembang. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 28–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/pjkm.v9i1.578>
- Ramadhan, R., Robbina, L. N., Asyuro, V. M., Nadila, Mulyani, A. S., & Fajri, S. (2022). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Sendanglaya Desa Sukamulya Kecamatan Singaparna tahun 2022. *Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya*, 4(2), 40–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.48186/bt5kn207>
- Risqi, R. A. (2013). Keaktifan Kader Kesehatan dan Partisipasi Ibu dalam Pelaksanaan kegiatan Posyandu. *Jurnal Widyatama*, 22(1).

Suraya, F., Suprayitno, M., Sari, R. A., Rifqiyah, F., & Nafisah, D. (2021). Penyuluhan Gizi Seimbang melalui Posyandu Anak sebagai Upaya Meningkatkan Nutrisi Balita. *Abdimas*, 25(1), 74–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i1.22786>